

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal

Andini Putri Kayla¹, Mei Fita Asri Untari², Kiswoyo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Surel: andiniputrikayla033@gmail.com¹,

meifitaasri@upgris.ac.id², kiswoyo@upgris.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of the Scouting extracurricular program on the discipline of fourth-grade students at SD Negeri 1 Kaliputih in Kendal Regency, as well as to examine the implementation of the Scouting extracurricular activities. This study employs a quantitative approach using an ex-post facto method. The research subjects consisted of 21 fourth-grade students. Data collection techniques included questionnaires, interviews, non-participant observation, and documentation. The research instruments comprised questionnaires on the Scouting extracurricular program and student discipline. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, normality testing, simple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination. The results of the study indicate that the Scouting extracurricular activity influences student discipline. The regression equation obtained is $Y = 1.260 + 0.317X$, with a significance level less than 0.05. The R-squared value of 0.473 indicates that the Scouting extracurricular activity accounts for 47.3% of the variation in student discipline, while 52.7% is influenced by other factors outside the scope of this study. Based on these findings, it can be concluded that the Scouting extracurricular activity influences the discipline of fourth-grade students at SD Negeri 1 Kaliputih, Kendal Regency.

Keyword: Scout Extracurricular, Student Discipline, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal serta mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linier sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 1,260 + 0,317X$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai *R Square* sebesar 0,473 menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh sebesar 47,3% terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan Siswa, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Sikap disiplin dapat membantu siswa dalam menaati aturan, menghargai waktu, serta melaksanakan tanggung jawab dengan baik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Menurut Ikhwan et al. (2025) dan Nurhidayah et al. (2022), disiplin belajar pada siswa sekolah dasar merupakan sikap mental yang mencerminkan kemampuan siswa melakukan aktivitas pada waktu yang tepat sehingga mampu menghargai waktu dalam proses pembelajaran. Selain itu Camacho et al. (2025); Mardikarini et al. (2020) dan Supriyandi et al. (2025), menyatakan bahwa indikator perilaku disiplin meliputi keteraturan, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas sekolah. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Menurut Lestari & Sonia (2025); Sa'adah et al. (2026) dan Fatchudin et al., (2025), kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal di sekolah dan dilaksanakan di luar jam pelajaran yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Selain itu, menurut Ayunda et al. (2024) dan Papavasileiou et al. (2025), kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menampung serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini merupakan kegiatan pendidikan non formal yang bertujuan untuk mengembangkan

potensi, keterampilan sosial, kepemimpinan, serta pembentukan karakter siswa. Melalui pengamalan Tri satya dan Dasa Darma, siswa dibiasakan untuk hidup tertib dan disiplin.

Perkembangan kepribadian siswa merupakan proses berkelanjutan yang terbentuk melalui pengalaman dan lingkungan yang mendukung. Kegiatan pramuka memiliki peran penting sebagai sarana untuk pembentukan karakter dengan menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan juga kepedulian sosial (Hasriani et al., 2025; Indriyani et al., 2025). Menurut Azizah (2025) dan Sauri et al. (2025), kegiatan pramuka memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Namun, keberhasilan kegiatan tersebut sangat bergantung pada tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. apabila partisipasi siswa rendah, maka pengaruh kegiatan pramuka terhadap peningkatan kedisiplinan siswa tidak akan tercapai secara maksimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putra & Wakhudin (2026) yang mengungkapkan bahwa pada jenjang sekolah dasar masih banyak siswa yang menganggap kegiatan pramuka kurang menarik sehingga tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pramuka cenderung rendah.

Sejumlah penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan tingkat kedisiplinan siswa (Ediyansyah & Maburrah, 2025; Syuhada & Suherman, 2026). Namun, pada realitasnya di tingkat sekolah dasar, implementasi dan pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini sering kali belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya selaras dengan tujuan ideal yang diharapkan (Ribeiro et

al., 2025; Sadono & Wasliman, 2025). Kesenjangan ini umumnya dipicu oleh keterbatasan kompetensi pembina dalam mengemas materi yang adaptif, minimnya sarana pendukung, serta rendahnya partisipasi aktif siswa, sehingga esensi nilai kedisiplinan yang seharusnya terinternalisasi justru kerap terjebak dalam batas formalitas administratif semata (Martini & Sukandar, 2026; Sinde & Alves, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal, ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut belum berjalan secara optimal dalam mencapai tujuan pembentukan karakter. Fenomena ini terindikasi kuat dari masih banyaknya siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin, seperti datang terlambat saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sedang berlangsung. Kondisi riil di lapangan tersebut merefleksikan bahwa nilai-nilai kedisiplinan yang seharusnya menjadi core value atau output utama dari proses pengasuhan kepramukaan belum sepenuhnya terinternalisasi dan tertanam kuat dalam diri siswa, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam mengenai efektivitas pola pembinaan yang diterapkan selama ini.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kondisi pelaksanaannya di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal. Penelitian ini memiliki keunggulan karena difokuskan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal dengan melihat secara langsung pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa berdasarkan kondisi nyata di sekolah. Dalam

penelitian ini, kedisiplinan siswa diukur melalui disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal serta mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bagi guru khususnya pembina pramuka sebagai inspirasi dalam menumbuhkan karakter disiplin bagi siswa, serta bagi lembaga sebagai informasi yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diterapkan menggunakan pendekatan deskriptif melalui metode penelitian kuantitatif yang secara spesifik menerapkan desain *ex-post facto*. Pemilihan desain ini didasarkan pada karakteristik penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi guna mengetahui hubungan sebab-akibat antarvariabel tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) langsung kepada objek (Ansori, 2020; Harahap et al., 2024). Adapun lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di SD Negeri 1 Kaliputih, Kabupaten Kendal.

Seluruh rangkaian pengambilan data lapangan diadwalkan secara terstruktur pada semester gasal tahun ajaran 2026/2027.

Populasi yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV yang terdaftar di SD Negeri 1 Kaliputih, Kabupaten Kendal. Mengingat ukuran populasi yang tersedia relatif kecil dan terbatas, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *sampling* jenuh (*total sampling*). Melalui metode ini, peneliti melibatkan seluruh anggota populasi tanpa terkecuali untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Gideon et al., 2023; Rachmad et al., 2024). Langkah ini diambil guna meningkatkan validitas data dan memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh nantinya dapat merepresentasikan karakteristik kelompok tersebut secara akurat.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini mengidentifikasi dua jenis variabel yang saling berkaitan, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang disimbolkan sebagai variabel (X). Sementara itu, variabel terikat yang diposisikan sebagai dampak atau hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas adalah tingkat kedisiplinan siswa, yang disimbolkan sebagai variabel (Y). Hubungan linier antara kedua variabel inilah yang menjadi fokus analisis utama dalam penelitian ini (Subasman et al., 2025; Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non-tes berupa angket untuk siswa sebagai data utama penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2023) kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. angket siswa menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Kisi-kisi instrumen ekstrakurikuler pramuka pada siswa diambil dari nilai-nilai yang ada dalam pramuka sesuai dengan golongannya. Untuk kelas IV menggunakan golongan pramuka siaga sehingga hanya mengamalkan dwi satya dan dwi darma.

Sementara itu, kuesioner guru, observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Kuesioner guru menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kuesioner guru digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan perkembangan kedisiplinan siswa berdasarkan pengamatan guru. Observasi non-partisipan dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai perilaku siswa selama kegiatan pramuka berlangsung.

Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa sebagai studi pendahuluan sekaligus mengkonfirmasi hasil data angket terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar hadir siswa dan foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dengan demikian, data kuantitatif yang diperoleh melalui angket siswa menjadi data utama penelitian, sedangkan kuesioner guru, observasi non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung atau triangulasi untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis statistik. Data hasil penelitian dianalisis melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setelah data dinyatakan normal, analisis dilanjutkan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah: $Y = a + bX$.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2)

untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal pada siswa kelas IV yang berjumlah 21 Siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan siswa 6 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui angket siswa, Kuesioner Guru, observasi non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Kriteria	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30	24
Tidak Valid	5, 14, 18, 22, 25, 28	Tidak Valid

Tabel 1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 24 butir yang

dinyatakan valid dan 6 butir dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nomor Pertanyaan	Reliabilitas
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	Reliabel

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas memperoleh $r_{11} = 0,908$ yang termasuk tinggi sehingga instrumen

penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		21
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,38440293
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,219
	<i>Positive</i>	,143
	<i>Negative</i>	-,219
<i>Test Statistic</i>		,219
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,009 ^c
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>		,228
<i>Point Probability</i>		,000
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Berdasarkan hasil Tabel 3. uji normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov- Smirnov* diperoleh nilai

signifikansi Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,228. Karena nilai $0,228 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	1,260	1,112		1,132
	X	,317	,077	,687	4,125

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4. *Coefficients-SPSS*, diperoleh nilai:
Nilai konstanta (a) = 1,260
Koefisien regresi (b) = 0,317
Maka, diperoleh persamaan $Y = 1,260 + 0,317X$. Nilai koefisien regresi

sebesar 0,317 bertanda positif, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,260	1,112		1,132	,272
	X	,317	,077	,687	4,125	,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, pada Tabel 5. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Change Statistics</i>				
					<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	,687 ^a	,473	,445	1,420	,473	17,019	1	19	,001

a. Predictors: (Constant), X

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,473 atau 47,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi sebesar 47,3% terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu membantu membentuk kebiasaan disiplin siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin selama kegiatan

berlangsung. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat lebih tertib, lebih tepat waktu, serta lebih patuh terhadap aturan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya menjadi kegiatan tambahan di sekolah, tetapi juga sebagai sarana dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Ediyansyah & Maburrah (2025) dan Syuhada & Suherman (2026) yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter melalui kepramukaan efektif dalam mentransformasi perilaku siswa menjadi lebih tertib dan patuh pada regulasi sekolah.

Pengaruh tersebut dapat terjadi karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dibiasakan untuk menaati

aturan, mengikuti instruksi pembina, hadir tepat waktu, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi non-partisipan, siswa terlihat berusaha datang sesuai jadwal, memakai atribut lengkap, serta mengikuti kegiatan dengan lebih tertib. Aturan mengenai keterlambatan dan kelengkapan atribut dalam kegiatan pramuka secara langsung mendorong siswa untuk mempersiapkan diri lebih awal, dan menyiapkan perlengkapan sebelum kegiatan dimulai. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang menunjukkan bentuk disiplin melalui praktik nyata, bukan melalui pemberian nasihat atau aturan tertulis. Menurut Yuliana & Eliasa (2023), metode *learning by doing* yang diterapkan dalam pramuka jauh lebih efektif membentuk kedisiplinan psikomotorik anak dibandingkan dengan sekadar doktrinasi teoretis di dalam kelas.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil kuesioner guru dan pembina pramuka diperoleh skor total sebesar 105 dari skor maksimal 105 dengan presentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru menilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu membantu meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas dan guru pembina pramuka menyampaikan bahwa kegiatan pramuka yang dilaksanakan secara rutin satu minggu satu kali membuat siswa mulai terbiasa hadir tepat waktu dan lebih bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan sekolah. Dukungan persepsi guru yang sangat positif ini mempertegas penelitian Indriyani et al. (2025) yang mengungkapkan adanya korelasi kuat antara penilaian objektif guru terhadap keaktifan pramuka dengan tingkat kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah.

Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti lebih tertib dan lebih mudah diarahkan saat pembelajaran berlangsung. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang kurang konsisten dalam menerapkan disiplin karena dipengaruhi suasana hati dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal tersebut sejalan dengan teori pembentukan karakter disiplin tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses latihan, pendampingan, dan penerapan aturan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Corres-Medrano et al. (2026), fluktuasi kedisiplinan pada anak usia sekolah dasar sangat wajar terjadi karena faktor kematangan emosi, sehingga memerlukan pengawasan yang konsisten dari pembina maupun guru kelas.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa menyampaikan bahwa mereka merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena kegiatan yang dilakukan menarik dan dilakukan bersama teman-teman. Siswa juga menyampaikan bahwa selama mengikuti kegiatan pramuka mereka dibiasakan untuk datang tepat waktu, memakai atribut lengkap, mengikuti instruksi pembina, dan menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pramuka membantu siswa membiasakan diri untuk lebih disiplin dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin membuat siswa mulai memahami pentingnya mematuhi aturan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, kegiatan kelompok dalam pramuka juga membantu siswa belajar bekerja sama dan saling

menghargai antar teman. Suasana belajar yang menyenangkan (*fun learning*) namun tetap sarat aturan ini mengonfirmasi penelitian Ristanti et al. (2026) bahwa pendekatan bermain sambil belajar dalam pramuka berhasil menumbuhkan kesadaran disiplin intrinsik tanpa adanya rasa tertekan pada diri siswa.

Nilai koefisien determinasi sebesar $X\%$ menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap kedisiplinan siswa. Besarnya kontribusi tersebut dapat dipahami dari karakteristik kegiatan pramuka yang menekankan akan keteraturan, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan. Berdasarkan hasil observasi non-partisipan dan wawancara, siswa tidak hanya menerima aturan secara teoritis, tetapi juga menjalankan praktik disiplin secara langsung melalui kehadiran tepat waktu, penggunaan atribut lengkap, kepatuhan terhadap instruksi pembina, serta penyelesaian tugas kelompok. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman mengikuti kegiatan pramuka turut membentuk perilaku disiplin siswa. Namun demikian, kedisiplinan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti dukungan keluarga, kebiasaan dirumah, lingkungan pertemanan, serta minat siswa dalam kegiatan sekolah. Hal ini selaras dengan argumen Krskova et al. (2024) bahwa meskipun kontribusi ekstrakurikuler dominan, variabel eksternal seperti pola asuh orang tua tetap memegang peranan penting sebagai fondasi utama kedisiplinan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Patimah & Suherman (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki

pengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa melalui pembiasaan sikap tanggung jawab dan kepatuhan terhadap aturan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, penelitian Hasriani et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan mampu membentuk kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Selain berpengaruh terhadap kedisiplinan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa lainnya seperti tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan sopan santun. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat mampu bekerja sama dalam kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menghormati pembina dan teman sebaya selama kegiatan berlangsung. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Patimah & Suherman (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka tidak hanya membentuk sikap disiplin, tetapi juga membantu mengembangkan karakter positif siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan teratur. Penelitian Indriyani et al. (2025) menyatakan bahwa kegiatan pramuka dapat membantu membentuk karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial siswa melalui kegiatan kelompok dan pembiasaan dalam kegiatan kepramukaan. Selain itu, penelitian Hasriani et al. (2025) juga menjelaskan bahwa kegiatan pramuka membantu siswa belajar disiplin, bekerja sama, dan menghargai orang lain selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa dapat diterima. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi salah satu kegiatan yang membantu sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kaliputih Kabupaten Kendal. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik melalui kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan terjadwal sehingga mampu membentuk kebiasaan disiplin siswa melalui pembiasaan sikap tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta keteraturan dalam mengikuti kegiatan sekolah. Selain itu, kegiatan pramuka juga mendukung pembentukan karakter positif siswa seperti kerja sama, kepedulian sosial, dan sopan santun.

Kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan kepramukaan, tetapi juga oleh faktor lain diluar penelitian. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk memperkuat pembentukan kedisiplinan melalui integrasi nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran dikelas, pembiasaan budaya sekolah, keteladanan guru, serta kerja sama dengan orang tua agar penerapan perilaku disiplin siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Ansori, M. (2020). *Metode penelitian*

kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press.

Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Gabriela, M. (2024). *Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 3.

Azizah, D. N., & Dafit, F. (2025). EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' CHARACTER THROUGH EXTRACURRICULAR ACTIVITIES FOR GRADE 5 ELEMENTARY. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 14(3), 1470–1480. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i3.6043>

Camacho, K. A., Fenning, P. A., Hyzer, R. H., Green-Robinson, K., & Chakkalakel, S. (2025). Advocating for Disciplinary Reform Through a Systematic Review of School Discipline Laws and State Guidance Across the United States. *School Psychology Review*, 54(3), 382–397. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2024.2369496>

Corres-Medrano, I., Smith-Etxeberria, K., Macía, P., & Etxaniz, A. (2026). The role of active methodologies in the socio-emotional development of children at risk: a case study in 3 public schools in the Basque Country. *European Early Childhood Education Research Journal*, 34(1), 53–73. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2025.2480811>

Ediyansyah, E., & Maburrah, M. N.

- (2025). The Effect of Scout Extracurricular Activities on The Character of Fifth Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Teluk Sebung Bintan. *Journal of Education and Culture*, 5(1), 43–53. <https://doi.org/10.58707/jec.v5i1.1224>
- Fatchudin, F., Arifah, U., Adib, S., Salim, A., & Fatimah, S. (2025). Management of Scout Extracurricular Activities in Improving Non-Academic Achievements of Students at Islamic Senior High Schools. *Journal of Educational Studies*, 3(2), 133–146. <https://doi.org/10.58218/jes.v3i2.1860>
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, S., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Harahap, K., Nurhayati, N., Arafat, A., & Hatchi, I. (2024). *Metode Penelitian*. Media Penerbit Indonesia.
- Hasriani, H., Hamim, U., & Mahmud, R. (2025). Strengthening Scouting Character Values through a Moral Integrated Approach for Elementary School Students. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1463>
- Ikhwan, A., Anjelita, R., Kartiko, A., Zukhrufin, F. K., & Ikhwan, A. N. (2025). Strengthening Student Character Through Tapak Suci Extracurricular Activities. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.70>
- Indriyani, I. S., Nurul Iman, B., & Faiz, A. (2025). Building Character Through Scout Activities: A Study of Discipline, Responsibility, and Cooperation Development in Elementary Students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3257–3266. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2337>
- Krskova, H., Baumann, C., & Breyer, Y. A. (2024). Shaping individual competitiveness: The role of discipline, parental expectations, and participation in extracurricular activities. *Heliyon*, 10(10), e31042. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31042>
- Lestari, S., & Sonia, D. (2025). *How to Manage the Scout Extracurricular Program at the Excellent School?* (pp. 1091–1103). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-360-3_94
- Mardikarini, S., Candra, L., & Putri, K. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(1), 30–37. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/246>
- Martini, R., & Sukandar, A. (2026). Strategic Management of Scout

- Extracurricular Activities to Enhance Holistic Character Development in Primary School Students. *At Turops: Jurnal Pendidikan Islam*, 172–182. <https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/1256>
- Nurhidayah, R., Julia, J., & Nugraha, D. (2022). DISIPLIN BELAJAR SISWA SD SAAT PEMBELAJARAN DARING DALAM PERSPEKTIF GURU. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1007. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.9023>
- Papavasileiou, A., Konteos, G., Kalogiannidis, S., Kalfas, D., & Papadopoulou, C.-I. (2025). Investigating the Impact of Sustainability-Themed Extracurricular Activities on Student Engagement with the 17 SDGs by 2026: A Case Study of Greece. *Sustainability*, 17(7), 3071. <https://doi.org/10.3390/su17073071>
- Patimah, E. G., & Suherman, M. (2025). Managing scout based extracurricular activities to strengthen student discipline in senior high schools: A case study from Indonesia. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(1.2), 1–15. <https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/693>
- Putra, I. A., & Wakhudin, W. (2026). Scouting-based approach to strengthen social care character in elementary students' extracurricular activities. *Indonesian Research Journal in Education| IRJE|*, 10(1), 128–142. <https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/49653>
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Ribeiro, S., Casanova, F., Afonso, J., Pompeo, A., Cirillo, E. L. R., González-Víllora, S., Teques, P., Duarte, D., & Williams, A. M. (2025). What does research tell us about scouting in football? A scoping review with evidence gap-map. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 20(6), 2709–2728. <https://doi.org/10.1177/17479541251365776>
- Ristanti, A. R., Putri, S. R., Sari, I. K., Aprilia, T. G., & Rulianti, A. P. (2026). Peran Pramuka dalam Menerapkan Sikap Disiplin dan Kerjasama untuk Menumbuhkan Nilai Budi Pekerti. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.57096/lentera.v4i1.197>
- Sa'adah, H., Baeti, U. N., Pradina, S. G., Syahiran, D., Baytin, O. N., & Pangestu, N. F. S. (2026). The Role of Scout Extracurricular Activities On The Independence of Grade V Students At Bangkal 01 State Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(2), 376–398.

<https://doi.org/10.29407/jpdn.v11i2.28163>

kuantitatif, kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta.

- Sadono, Y. A. S., & Wasliman, I. (2025). Value Based Scout Management in Shaping Elementary School Students' Character. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(1.2), 1–10.
<https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/658>
- Sauri, R. S., Kuswanda, W., Riyanti, R., Yuniar, L. E., & Rosmaya, N. (2025). Analysis of Student Management Strategies in Strengthening Extracurricular Achievements in Scouting at SMAN 1 Cisaga Ciamis. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 13(2), 239–248.
<https://doi.org/10.33394/vis.v13i2.16703>
- Sinde, J., & Alves, J. M. (2024). Scouts' Perspectives on Learning Experiences from a Pedagogical Innovation Scope. *Education Sciences*, 14(1), 87.
<https://doi.org/10.3390/educsci14010087>
- Subasman, I., Ansar, C. S., Suhara, A., Thamrin, N. S., Mayasari, N., Sastraatmadja, A. H. M., Saman, S., Poetri, A. L., Usman, U., & Umar, H. B. (2025). *METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*. Penerbit Widina.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian*
- Supriyandi, R., Chandra, P., & Marhayati, N. (2025). Teachers' Strategies in Instilling Religious and Disciplinary Character Values. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 196–209.
<https://doi.org/10.38073/jpi.v15i2.3379>
- Syuhada, I., & Suherman, M. (2026). Character Education Management through Scouting: An Analysis of Discipline Formation in Rural Primary Schools. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 6(02), 1697–1715.
<https://mail.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/1730>
- Wintara, I. M. S. (2017). *ntingnya Peran Guru dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler*.
- Yuliana, Y., & Eliasa, E. I. (2023). The Application of Behaviorism Theory Through Scout Extracurriculars in Forming Elementary School Student Discipline. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6513–6524.
<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/4468>